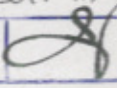
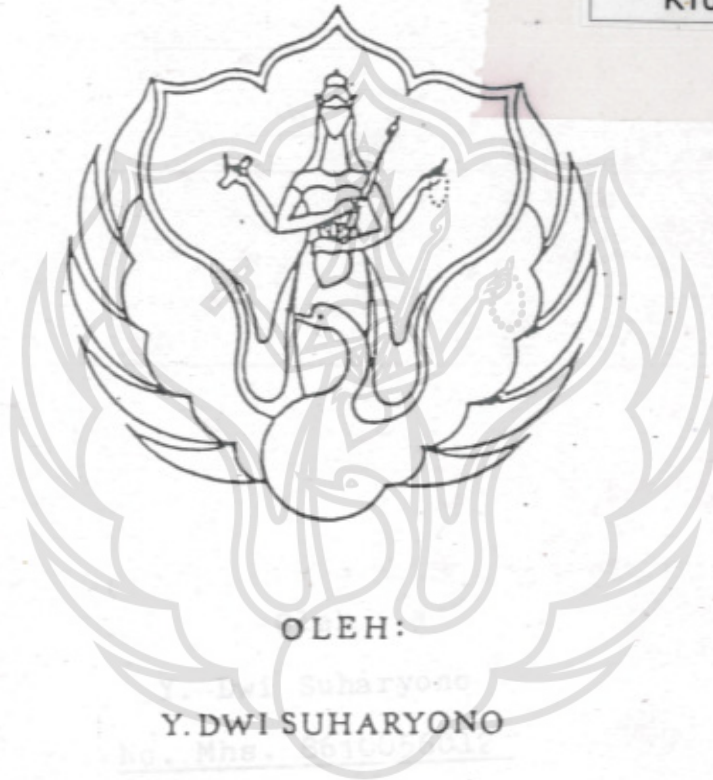


UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	24/F3PS/E6/93
KLAS	780.995 982 Soli m
TERIMA	Ok1-93 

MARCHING THEK BAND
 DI DESA MARGOLUWIH KECAMATAN SEYEGAN
 KABUPATEN SLEMAN



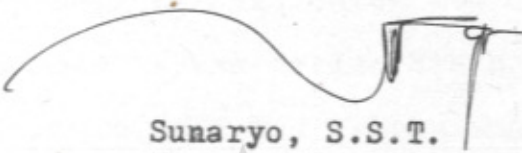
OLEH:

Y. DWI SUHARYONO


Tugas Akhir ini diajukan kepada Tim Pengajar
 Fakultas Keahlian Institut Seni Indonesia
 Yogyakarta, sebagai salah satu syarat
 untuk mengakhiri jenjang studi
 sarjana dalam bidang
 Etnomusikologi

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
 1993


Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji
Fakultas Kesenian Institut Seni Indonesia
Yogyakarta, tanggal 2 Juli 1993.


Sunaryo, S.S.T.


Ketua


I Wayan Senen, S.S.T., M. Hum.

Pembimbing/Anggota


Dra. A. Siti Kolimah Subalidinata

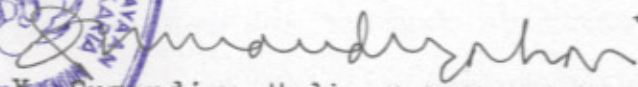
Anggota


Drs. Marsono, M.S.

Anggota

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesenian


Sumandiyo Hadi, S.S.T., S.U.

NIP. 130 367 460

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, karena skripsi yang berjudul "Harawang Ehek Band di Desa Karangluwang, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman" dapat selesai selendikan dengan baik. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak I. Karyo, S.S.P., selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, petunjuk, bimbingan, dan terselenggaranya penelitian ini.

2. Bapak I. Karyo, S.S.P., selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, petunjuk, bimbingan, dan terselenggaranya penelitian ini.

3. Orang tua penulis yang telah banyak memberikan dukungan, bimbingan, dan terselenggaranya penelitian ini.

4. Teman-teman seperjuangan yang telah banyak memberikan dukungan, bimbingan, dan terselenggaranya penelitian ini.

5. Keluarga PT SuraJak, selaku tempat kerja yang telah memberikan dukungan spiritual dan moral, sehingga penelitian ini bisa selesai dengan baik.

6. Bapak I. Karyo, yang telah banyak memberikan arahan, petunjuk, bimbingan, dan terselenggaranya penelitian ini.

7. Keluarga PT SuraJak, selaku tempat kerja yang telah memberikan dukungan spiritual dan moral, sehingga penelitian ini bisa selesai dengan baik.



Karya sederhana ini kupersembahkan kepada:
Ayah dan ibu,
kakak dan adik,
dan sobat tersayang.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunianya, karena skripsi yang berjudul "Marching Thek Band di Desa Margoluwih, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman" dapat penulis selesaikan dengan baik. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Sunaryo, S.S.T., selaku konsultan I yang telah banyak memberikan pengarahannya, petunjuk, bimbingan, demi terselesaikannya skripsi ini.

2. Bapak I Wayan Senen, S.S.T., M. Hum., selaku konsultan II yang memberikan petunjuk, pengarahannya, bimbingan demi terselesaikannya skripsi ini.

3. Kepala perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah meminjamkan buku-buku sebagai sumber pustaka.

4. Bapak Atmo Utomo, selaku kepala Dusun Mandungan I yang telah membantu kelancaran penulisan tentang kesenian Marching Thek Band.

5. Bapak Suprpto CD, selaku informan, pemimpin kelompok Marching Thek Band yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini.

6. Bapak Sumarno, yang telah membantu dalam pengambilan gambar.

7. Keluarga FX Surajak, selaku orang tua yang telah memberikan bantuan spiritual dan moral sehingga skripsi ini bisa selesai dengan baik

DAFTAR ISI

8. A. Rina Purwaningtyas, selaku teman yang selalu mendampingi penulis sehingga skripsi ini bisa selesai dengan baik.

9. Para pendukung kesenian Marching Thek Band yang telah meluangkan waktu dalam pengambilan gambar dan rekaman.

10. Semua pihak yang telah membantu baik material maupun spiritual sehingga skripsi ini bisa selesai dengan baik.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kajian yang belum sempurna. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan segala saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Yogyakarta, 2 Juli 1993

Penulis

1. Geografi dan Kewasudanaan	13
2. Struktur dan Pola Hidup Masyarakat	21
3. Budaya dan Tradisi Masyarakat	25
B. MARCHING THEK BAND BAGI MASYARAKAT	27
1. Fungsi Marching Thek Band bagi Masyarakat Setempat	27
2. Fungsi Marching Thek Band bagi Masyarakat Pendukung	30

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR GAMBAR LAMPIRAN	xi
RINGKASAN	xii
DAFTAR ISTILAH	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Alasan Pemilihan Judul	4
B. Latar Belakang Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Tujuan Penulisan	6
E. Tinjauan Kepustakaan	7
F. Metode Penulisan	9
BAB II. MARCHING THEK BAND DALAM MASYARAKAT	12
A. LATAR BELAKANG MARCHING THEK BAND	12
1. Geografi dan Kependudukan	15
2. Struktur dan Pola Hidup Masyarakat	21
3. Budaya dan Tradisi Masyarakat	25
B. MARCHING THEK BAND BAGI MASYARAKAT	27
1. Fungsi Marching Thek Band bagi Masyarakat Setempat	27
2. Fungsi Marching Thek Band bagi Masyarakat Pendukung	30

BAB	III PEMBAHASAN	
	A. DESKRIPSI MARCHING THEK BAND	32
	1. Asal-usul dan Perkembangan Marching Thek Band	32
	2. Organologi	36
	3. Penyajian	53
	B. ANALISA MARCHING THEK BAND	59
	1. Klasifikasi Instrumen	59
	2. Pola Ritme	65
	3. Frase	73
	4. Traskripsi	75
BAB	IV KESIMPULAN	92
DAFTAR PUSTAKA		94
NARA SUMBER		96
LAMPIRAN		97
DAFTAR ISTILAH		102

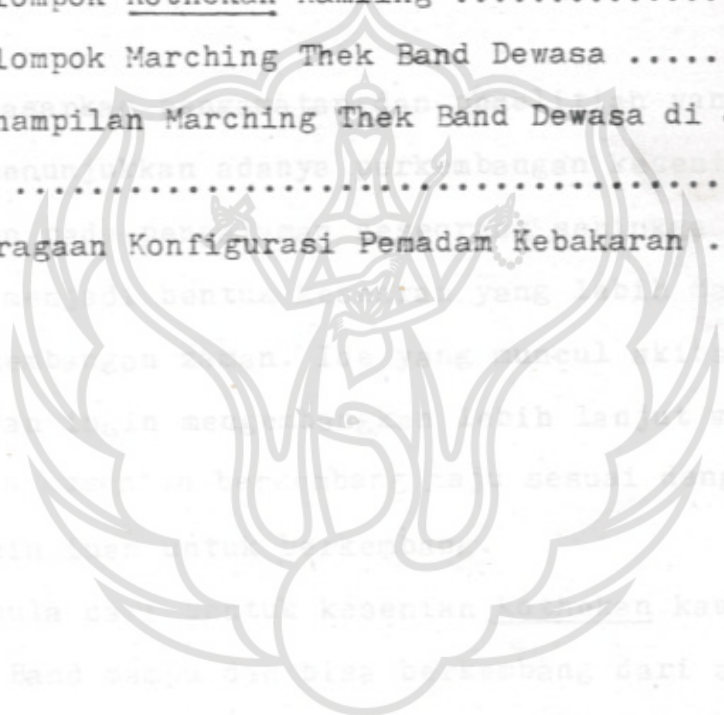
DAFTAR GAMBAR TAMPIRAN

1. Instrumen Kentongan Laras Panjang	39
2. Instrumen Kentongan <u>Stand Gun</u>	41
3. Instrumen Kentongan Dundung	43
4. Instrumen Kentongan Tam	46
5. Instrumen Kentongan Tam-Tam	48
6. Instrumen Kentongan Bas	49
7. Instrumen Bilara	50
8. Anak-anak yang Sedang Mempersiapkan Kenthongan	49
9. Kelompok <u>Kothekan</u> Kamling	100
10. Kelompok Marching <u>Teuk</u> Band Dewasa	100
11. Penampilan <u>Marching</u> <u>Teuk</u> Band di Jakarta	101
12. Peragaan <u>Wong</u> <u>Wong</u> <u>Wong</u> <u>Wong</u>	101



DAFTAR GAMBAR LAMPIRAN

	halaman
Gambar 1. Mayoret dan kostumnya.....	97
2. Kelompok Marching Thek Band Anak-anak	97
3. Situasi Latihan Marching Thek Band	98
4. Waktu Istirahat dalam Latihan	98
5. Tanggapan Anak-anak pada Marching Thek Band...	99
6. Anak-anak yang Sedang Mempersiapkan <u>Kenthongan</u>	99
7. Kelompok <u>Kothekan</u> Kamling	100
8. Kelompok Marching Thek Band Dewasa	100
9. Penampilan Marching Thek Band Dewasa di Jakarta	101
10. Peragaan Konfigurasi Pemadam Kebakaran	101



RINGKASAN

Untuk mengembangkan kesenian Marching Thek Band Di Desa Margoluwih Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman merupakan judul dari skripsi ini menguraikan aspek Marching Thek Band yaitu organologi, klasifikasi instrumen, pola ritme, frase, dan transkripsi. Beberapa faktor yang mendukung dan mempengaruhi aspek tersebut adalah letak geografis, latar belakang masyarakat, dan tradisi yang ada di dalam masyarakat.

Berdasarkan pengamatan dan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan adanya perkembangan kesenian yang berlandaskan pada pengalaman seseorang sehingga kesenian berkembang menjadi bentuk kesenian yang lebih maju sesuai dengan perkembangan zaman. Ide yang muncul akibat dari kejenuhan dan ingin mengembangkan lebih lanjut mengakibatkan suatu kesenian berkembang maju sesuai dengan kondisi dan keinginan untuk berkembang.

Bermula dari bentuk kesenian kothekan kamling Marching Thek Band mampu dan bisa berkembang dari adanya kemauan masyarakat untuk selalu berkembang. Hal tersebut dipengaruhi oleh letak geografis dan kesenian yang telah dimiliki. Dengan adanya kothekan kamling tersebut mengakibatkan Marching Band dapat diterima dan dikembangkan di dalam masyarakat Dusun Mandungan, Desa Margoluwih, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman. Perkembangan yang terjadi dalam masyarakat adalah memadukan kothekan kamling dan Marching Band menjadi bentuk kesenian baru yaitu Marching Thek Band.

DAFTAR SINGKATAN

Untuk mengembangkan kesenian Marching Thek Band diperlukan alat musik kentongan dan bentuk penyampaian yang menggunakan sarana yang dapat digunakan oleh suatu kelompok yang ingin mengembangkan kesenian tersebut. Dengan demikian diperlukan pemahaman dalam penyampaian sehingga terjadi bentuk kesenian yang bersifat ajeg dan dapat dimainkan oleh semua kelompok kesenian. Dengan demikian pemahaman pola ritme sangat diperlukan untuk mengajarkan pada kelompok yang lain.

Dengan adanya faktor-faktor tersebut di atas maka diperlukan pemahaman sarana yang dapat dipakai sebagai dasar dalam mengembangkan kesenian Marching Thek Band. Salah satu sarana yang dapat dilakukan adalah dengan memaparkan Marching Thek Band ke dalam sebuah tulisan sehingga akan berkembang pada pihak masyarakat yang lain.

DAFTAR SINGKATAN

AKPOL	: Akademi Kepolisian
BKKBN	: Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional
DIY	: Daerah Istimewa Yogyakarta
KB	: Keluarga Berencana
LKMD	: Lembaga Keamanan Masyarakat Desa
MMTC	: <u>Multi Media Training Centre</u>
RI	: Republik Indonesia
TMII	: Taman Mini Indonesia Indah
TVRI	: Televisi Republik Indonesia
UGM	: Universitas Gajah Mada



BAB I

PENDAHULUAN

Situasi abad sekarang mendorong bangsa Indonesia
Perkembangan sejarah Indonesia menunjukkan bahwa
sejak jaman nenek moyang bangsa Indonesia sudah menggu-
nakan bentuk kesenian, relief, maupun prasasti yang di-
kenal lewat hasil karyanya.¹ Hasil karya seni tersebut
menunjukkan kekompleksan dan keanekaragaman seni yang di-
miliki oleh bangsa Indonesia. Hal ini juga ditunjukkan
dengan berbagai macam peninggalan dan peristiwa yang me-
nunjukkan cara berpikir dan peradaban masyarakat yang
muncul dalam tingkah laku dan sikap hidup sehari-hari.²

Negara Indonesia adalah negara kepulauan. Adanya
proses perkembangan Indonesia mempunyai berbagai macam
kebudayaan dari tiap-tiap pulau dan unsur daerah yang di-
miliki.

Dengan demikian, tak ada masyarakat yang tidak mem-
punyai kebudayaan dan sebaliknya tak ada kebudayaan
tanpa masyarakat sebagai wadah pendukungnya....³

Berbagai macam unsur kebudayaan tersebut mempengaruhi
perkembangan kebudayaan Indonesia memerlukan sikap selek-
tif. Dibutuhkan sikap selektif karena dalam kebudayaan
terjadi saling mempengaruhi sehingga perlu menyesuaikan

¹Alifian, (ed), Persepsi Masyarakat Tentang Kebudayaan (Jakarta: Gramedia, 1985), p. 5.

¹Marwati Djoened Poesponegoro, Nugroho Natosusanto, Sejarah Nasional Indonesia, Vol. II. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1984), p. 1.

²Umar Kayam, Seni Tradisi Masyarakat (Jakarta: Si-
nar Harapan, 1981), p. 11-20.

³Soerjono Soekanto, Sosiologi, Suatu Pengantar, ce-
takan ketujuh (Jakarta: UI-PRESS, 1986), p. 54.

dengan keadaan daerah. Namun dalam kebudayaan juga dapat terjadi karena disengaja dikembangkan oleh senimannya.

Situasi abad sekarang mendorong bangsa Indonesia menuju era tinggal landas sehingga perkembangan teknologi, sosial ekonomi, budaya maju dengan pesat. Perkembangan teknologi akan mempengaruhi jalan pikiran yang serba baru dan modern sehingga dikawatirkan akan menggeser budaya bangsa, salah satunya adalah kesenian tradisional. Kesenian dikawatirkan tergeser karena sebenarnya masih merupakan satu kebulatan konsepsi yang tidak pernah sempat mengembangkan satu struktur yang lebih ketat.⁴

Peristiwa keadatan merupakan landasan eksistensi yang utama bagi pegelaran-pegelaran atau pelaksanaan-pelaksanaan seni pertunjukan. Seni pertunjukan terutama yang berupa tari-tarian dengan iringan tabuh-tabuhan, sering merupakan pengemban dari kekuatan-kekuatan magis yang diharapkan hadir, tetapi juga tidak jarang merupakan semata-mata tanda syukur pada terjadinya peristiwa-peristiwa tertentu.⁵

Suatu hal yang membuat usaha menghidupkan kesenian tradisional adalah pengaruh dan peristiwa yang terjadi di dalam masyarakat, arus keras dari luar tradisi-tradisi itu sendiri. Di samping hal tersebut, dikarenakan adanya istilah kebudayaan sering diartikan sama dengan kesenian.⁶

⁴Alfian, (ed), Persepsi Masyarakat tentang Kebudayaan (Jakarta: Gramedia, 1985), p. 5.

⁵Kdi Sedyawati, Pertumbuhan Seni Pertunjukan (Jakarta: Sinar Harapan, 1981), p. 11.

⁶Soekanto, op.cit., p. 54.

Pandangan yang menganggap segala yang baru, yang datang dari luar sebagai kemajuan, tanda kehormatan, sedang sesuatu yang dari dalam rumah sendiri sebagai kempungan, ketinggalan jaman, pada dasarnya disebabkan oleh kekurangan kenalan akan perbendaharaan kesenian sendiri di samping kesenian itu sendiri sudah menjadi barang jiplakan yang membosankan.⁷

Faktor tersebut akan memungkinkan suatu kesenian baru terbentuk di dalam masyarakat. Namun dimungkinkan juga terjadi penolakan terhadap kesenian atau kebudayaan yang datang dari luar. Hal ini menunjukkan bahwa unsur individu dalam masyarakat selalu berkaitan dengan kesenian yang ada. Faktor-faktor kebudayaan akan menjadi atribut dari setiap masyarakat, yang kadangkala justru akan menghilangkan kebudayaan yang sudah ada dan dimiliki oleh masyarakat.⁸ Proses kehidupan yang ada di dalam masyarakat kadang terlepas dari kenyataan hidup sehari-hari untuk mencari dunia lain yang terlalu jauh menyimpang dari dunia sebelumnya.⁹ Faktor lain yang mendorong adalah adanya anggota masyarakat tersebut berhubungan dengan anggota masyarakat lain yang mempunyai kebudayaan yang berbeda. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sifat kebudayaan mempunyai sifat universal, artinya kebudayaan memungkinkan terwujudnya kesenian yang berbeda-beda, halmana tergantung pada pengalaman pendukungnya yaitu masyarakat.¹⁰

⁷Edi Sedyawati, op. cit., p. 51

⁸Soekanto, op. cit., p. 54.

⁹Berger, Peter L, Thomas Luckman, Tafsir Sosial atas Kenyataan -Risalah tentang Sosiologi Pengetahuan, (Jakarta: LP3ES, Anggota IKAPI, 1990), p.1.

¹⁰Ibid., p. 54.

A. ALASAN PEMILIHAN JUDUL

Dari berbagai macam budaya kesenian yang ada di Indonesia masih banyak kesenian tradisional yang perlu dijaga pengembangan dan kelestariannya. Salah satunya adalah kesenian Marching Thek Band Desa Margoluwih Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman. Usaha pengembangan dan kelestarian tersebut sebagai sarana untuk memperbesar kemungkinan berkarya dan membuat tradisi yang berarti bagi masyarakat pendukungnya. Dengan membuat tradisi kesenian tersebut mengakibatkan kesenian itu tidak kehilangan kehidupannya untuk menyediakan wadah dan sarana dalam mewujudkan aspirasi seniman serta aspirasi masyarakat dan pendukungnya.¹¹

Kesenian tradisional merupakan segala sesuatu yang sesuai dengan kerangka-kerangka atau pola-pola bentuk maupun penerapan yang selalu berulang pada nilai-nilai yang dikandung oleh kesenian tersebut. Jawaban dan tanggapan dari masyarakat pendukung merupakan sikap dan perilaku yang menunjukkan keberadaan kesenian dan fungsi yang terjadi dalam manusia itu sendiri. Dengan demikian unsur manusia sebagai pendukung dan pelaku selalu berhubungan dengan kesenian. Di samping itu diperlukan sarana untuk mengembangkan kesenian tersebut supaya lebih dikenal masyarakat luas.

¹¹ Soekanto, edisi ketujuh; op. cit., p. 53.

¹³ Dick Hartoko, Manusia Dan Seni (Yogyakarta: Asaleus, 1986), p.p: 45 & 46.

Adapun faktor di atas merupakan titik pangkal penulis untuk menuliskan kesenian tersebut dalam sebuah karya tulis yang berjudul *Marching Thek Band Di Desa Margoluwih Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman*. Penulis memilih topik tersebut karena *Marching Thek Band* mengungkap suatu kesenian yang memerlukan pendukung masyarakat dan menimbulkan faktor keindahan yang ditunjukkan kepada masyarakat luas.

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan jaman berusaha menggali kesenian tradisional supaya lebih maju dalam menyelaraskan masyarakat setempat. Seni merupakan hasil kebudayaan dari masyarakat tertentu yang sekaligus pencipta dunianya sendiri, meliputi lingkup fisik, organisasi sosial, serta nilai yang terkandung dalam masyarakat.¹²

Seni tidak identik dengan keindahan. Dalam menghadapi sebuah karya seni tidak hanya kategori keindahan yang bergetar dalam hati penonton, melainkan kategori-kategori lainnya.¹³

Dengan demikian dalam mengungkap kebudayaan yang dimiliki oleh suatu lingkungan masyarakat, penulis berusaha mencari hal-hal yang berhubungan dengan masalah latar belakang kesenian yang dimiliki oleh masyarakat tersebut.

¹²Kingsley Davis, *Human Society* (New York: The Macmillan Company, 1960), p. 313. disadur oleh Soerjono Soekanto dalam *Sosiologi*, edisi baru ketiga (Jakarta: CV Rajawali, 1988), p. 133.

¹³Dick Hartoko, *Manusia Dan Seni* (Yogyakarta: Kanisius, 1986), p.p. 45 - 46.

Adapun hal-hal yang menjadi latar belakang dalam penulisan skripsi ini adalah:

Secara sosiologis dapat ditunjukkan bahwa kesenian yang dimiliki oleh setiap lingkungan setempat dapat menentukan jalannya kehidupan yang tanpa disadari manusia dapat mengisi dan membantu manusia untuk melakukan sesuatu pekerjaan yang ada kaitannya di dalam hidup bermasyarakat.

Secara antropologis dapat ditunjukkan adanya latihan atau kebiasaan yang membuat seseorang individu dapat menyatukan dirinya untuk bersatu dalam suatu bentuk kesenian tersebut ke dalam bentuk kesenian yang dimiliki sesuai dengan jaman dan tempat tumbuhnya kesenian tersebut.

Secara musikologis dapat ditunjukkan dengan adanya lingkungan kesenian Marching Thek Band dapat ikut menentukan terbentuknya suatu kesenian yang berkembang dan hidup dalam masyarakat.

C. BATASAN MASALAH

Mengingat luasnya permasalahan yang diteliti maka diperlukan adanya batasan agar penulisan lebih memfokus dalam lingkup yang jelas. Lingkup penulisannya adalah:

1. Masalah sosiologis, antropologis yang menyangkut perkembangan dan kelangsungan hidup kesenian tersebut.
2. Aspek musikologis yang menyangkut penyajian, klasifikasi instrumen, pola ritme, frase, dan transkripsi.

D. TUJUAN PENULISAN

Untuk melestarikan, mengembangkan kesenian perlu dimulai dengan menginventarisasi sehingga yang perlu

dibina, digali, dikembangkan dan dilestarikan adalah kesenian Marching Thek Band yang ada di Dusun Mandungan, Desa Margoluwih, Kecamatan Seyejan, Kabupaten Sleman.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan ini adalah:

1. Tujuan Umum

- a. Masyarakat luas semakin tahu tentang Marching Thek Band.
- b. Memperoleh pengetahuan tentang usaha dari masyarakat setempat dan pendukungnya dalam usaha mengembangkan dan melestarikan kesenian Marching Thek Band.
- c. Sebagai inventarisasi dan pelestarian kesenian Marching Thek Band.

2. Tujuan Khusus

Tujuan secara khusus yang ingin dicapai penulis adalah menerapkan dan mengembangkan pengetahuan etnomusikologi untuk mengetahui organologi dan Marching Thek Band tersebut.

E. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan sumber acuan berupa buku, karya ilmiah, serta data yang dapat membantu kesempurnaan tulisan ini. Buku-buku yang penulis gunakan adalah:

Banoë Pono, Pengantar Pengetahuan Alat Musik, Jakarta: CV Baru, 1984. Buku ini berisi tentang pengetahuan alat-alat musik tradisional dan musik barat sehingga membantu penulis untuk menggolongkan alat musik yang ada.

Kuntowijoyo, Budaya dan Masyarakat. Yogyakarta: PT Tiara Wacana, 1987. Buku ini membahas pengalaman masyarakat dalam masa transisi menuju masyarakat industri. Dengan mengganti atribut dan piranti masyarakat agraris telah berkembang sejak abad XX menuju suatu masyarakat bertatanan baru. Buku ini memberikan gambaran perubahan masyarakat dan kebudayaan.

J.M.W. Bakker, SJ. Filsafat Kebudayaan. Yogyakarta: BPK Gunung Mulia, Kanisius, 1984. Buku ini mengungkapkan tentang inkulturasi kebudayaan yang dilihat dari berbagai aspek kebudayaan dan alam sekitarnya.

Soerjono Soekanto, Sosiologi. Jakarta: CV Majawali, 1987. Buku ini menjelaskan keadaan masyarakat, tatanan kehidupan dalam tingkat kemasyarakatan.

Alan P. Merriem, The Anthropology of Music. Cicago: Northwestern University Press, 1964. Buku ini membahas tentang fungsi musik yang digolongkan dalam berbagai macam fungsi yaitu; fungsi rekreasi, fungsi yang berkaitan dengan norma sosial, fungsi komunikasi, fungsi pengungkapan jiwa, fungsi pengesahan upacara, fungsi emosional, serta fungsi yang mendorong terjalannya komunikasi ke atas.

Edi Sedyawati, Pertumbuhan Seni Pertunjukan. Jakarta: Sinar Harapan, 1981. Buku ini mengungkapkan aspek-aspek yang berkaitan dengan seni pertunjukan.

Christine Ammer, Harper's Dictionary of Music. New iork: Harper & Row, 1973. Buku ini berisi tentang arti dan menjelaskan tentang musik barat, istilah-istilah musik.

F. METODE PENULISAN

Di dalam karya tulis ini, penulis menggunakan metode deskriptif analisis. Metode ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan memperoleh informasi kemudian dikelompokkan sesuai dengan jenis dan macamnya. Setelah mendapatkan data kemudian data tersebut dianalisa.

1. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara studi pustaka, wawancara, rekaman, dan observasi.

a. Studi Pustaka

Dalam studi pustaka ini, penulis berusaha mencari buku-buku, karangan ilmiah, yang ada kaitannya dengan Marching Thek Band di perpustakaan IKIP Sanata Dharma, perpustakaan Institut Seni Indonesia, perpustakaan Desa Margoluwih dan perpustakaan pribadi.

b. Wawancara

Dalam wawancara ini, penulis mencari data secara lisan tentang Marching Thek Band. Data tersebut diberikan oleh Atmo Utomo dan Suprpto. Atmo Utomo adalah kepala Dusun Mandungan sekaligus sebagai sesepuh kelompok Marching Thek Band. Sedangkan Suprpto adalah pimpinan dan pelatih kelompok Marching Thek Band.

c. Rekaman

Dalam rekaman ini, penulis mengadakan kegiatan membuat dokumen dan mencari dokumen yang telah ada dan dimiliki oleh kelompok Marching Thek Band. Dalam pembuatan dokumen dilakukan dengan rekaman tape dan rekaman video cassette.

d. Observasi merupakan pembahasan Marching Thek Band secara observasi ini sangat mendukung penulis untuk memperoleh data secara langsung tentang keadaan dan kondisi Marching Thek Band di Dusun Mandungan. Di samping mengamati penulis juga membantu jalannya latihan Marching Thek Band sehingga penulis dapat mengetahui lebih jauh tentang Marching Thek Band.

2. Tahap Pengolahan Data Dalam tahap ini, penulis mengelompokkan, menyeleksi data yang telah diperoleh atas dasar kebenaran dengan objek penelitian, sedangkan data yang tidak ada kaitannya dengan objek penelitian tidak digunakan. Pengolahan data dilakukan dengan mendengarkan hasil rekaman cassete dan menyeleksi hasil fotografi supaya semua data berkaitan dengan penulisan karya tulis.

3. Tahap Penyusunan

Penyusunan merupakan tahap terakhir dalam penulisan karya tulis ini. Data yang terkumpul tersebut diolah dan disusun secara terperinci sehingga karya tulis ini dapat dipahami, dinilai dan diuji kebenarannya. Penyusunan ini terbagi dalam empat bab yaitu: Bab I sebagai Pendahuluan, bab II mengenai Marching Thek Band Dalam Masyarakat, bab III Pembahasan, dan bab IV merupakan Kesimpulan.

Dalam bab pendahuluan dipaparkan mengenai alasan pemilihan judul, latar belakang masalah, batasan masalah, tujuan penulisan, tinjauan pustaka, dan metode penulisan.

Bab II memaparkan tentang latar belakang Marching Thek Band dan fungsi Marching Thek Band dalam masyarakat.

Bab II merupakan pembahasan Marching Thek Band secara deskriptif analisis. Dalam mendeskripsikan ini penulis mengkaitkan dengan bab sebelumnya sehingga bisa menuliskan tentang asal usul dan perkembangan Marching Thek Band, organologi, pementasan. Sedangkan dalam analisis dibahas tentang klasifikasi instrumen, pola ritme, frase dan transkripsi lagu.

Bab IV sebagai kesimpulan yang memuat jawaban atas permasalahan yang diajukan dalam penulisan.

